

ABSTRACT

Stabilization technology is a road development project that has been implemented by PT. Vita Ocean by increasing the carrying capacity of the road to give reinforcement to the base layer (Base) by the application of the existing road material mixing in stabilizing the binder material (Cement) using a mechanical mixer. But in fact many found the quality of work that has been done the stabilization process that is incompatible with the life of the plan and should be dismantled and reworked (rework). The method that is used to see how much damage and the contributing factors of the malfunction is the control chart analysis method and analysis of cause effect diagram. By using the analysis of control chart of report quality test results (UCS) found that as many as 6 points work along the 567 meters in under Job Mix Formula (JMF) which does not comply with quality standards that are required, then the location of the work under JMF must be in unloading and reworked (rework). By using analysis of cause and effect diagram based on interviews / interviews of several experts grouped that the dominant factors that could cause rework is Material, Method, Machine, Man, Environment and Measurement.

Keywords: *Quality Control, Rework, Stabilization Road Construction,*



ABSTRAK

Teknologi stabilisasi merupakan proyek pengembangan jalan yang telah dilaksanakan oleh PT. Vita Samudera dengan cara meningkatkan daya dukung jalan dengan memberi perkuatan pada lapisan dasar (*Base*) dengan melakukan penerapan pencampuran material jalan *existing* yang di stabilisasi dengan bahan pengikatnya (Semen) menggunakan pencampur mekanis. Akan tetapi pada kenyataannya banyak ditemukan mutu hasil pekerjaan jalan yang sudah di lakukan proses stabilisasi yang tidak sesuai dengan umur rencana sehingga harus dibongkar dan dikerjakan ulang (*rework*). Metoda yang di gunakan untuk melihat seberapa besar kerusakan serta faktor penyebab dari kerusakan tersebut adalah metoda analisa control chart dan analisa cause effect diagram. Dengan menggunakan analisa control chart dari laporan hasil uji kualitas (UCS) ditemukan bahwa sebanyak 6 titik pekerjaan sepanjang 567 meter berada di bawah Job Mix Formula (JMF) dimana tidak sesuai dengan standard kualitas yang diharuskan, maka lokasi pekerjaan yang di bawah JMF tersebut harus di bongkar dan dikerjakan ulang (*rework*). Dengan menggunakan analisa cause & effect diagram berdasarkan hasil wawancara /interview dari beberapa pakar dikelompokkan bahwa faktor dominan yang dapat menyebabkan terjadinya rework adalah *Material, Methode, Machine, Man, Environment dan Measurement*.

Kata Kunci : Pengendalian, Kualitas, Rework, Stabilisasi Konstruksi Jalan,



UNIVERSITAS
MERCU BUANA